



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

2018

**IMPLEMENTASI
TEKNOLOGI TEPAT
GUNA KEPADA
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat**

Telp. (0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Bety Wulan Sari, M.Kom**

Kulit Muka : Nirmalasari

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id**

Cetakan I, November 2018

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer :

Dr. Kusrini, M.Kom.

Eny Nurnilawati, S.E., M.M.

Heri Sismoro, M.Kom.

Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.

Mei P. Kurniawan, M.Kom.

Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom

Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini <i>Agit Amrullah</i>	19
5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten <i>Agus Purwanto</i>	25
6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman <i>Agustina Rahmawati</i>	31
7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67
Ardiyati
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73
Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79
Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85
Banu Santoso
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91
Bayu Setiaji
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97
Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103
Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109
Fahrul Imam Santoso
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115
Ferri Wicaksono dan Haryoko
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121
Ferry Wahyu Wibowo
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127
Fitri Juniwati Ayuningtyas

23. **Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman** 133
Fitria Nucifera
24. **Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul** 139
Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti
25. **Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman** 145
Hanantyo Sri Nugroho
26. **Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah** 151
Haryoko dan Ferri Wicaksono
27. **Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah** 157
Hendra Kurniawan
28. **Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta** 163
Ika Afianita Suherningtyas
29. **Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft** 169
Ikmah dan Anik Sri Widawati
30. **Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”** 175
Irma Rofni Wulandari
31. **Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"** 181
Ismadiyanti Purwaning Astuti
32. **Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital** 187
Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan
33. **Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta** 193
Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza
34. **Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”** 199
Lilis Dwi Farida
35. **Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta** 205
Moch. Farid Fauzi

36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten	211
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i>	217
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman	223
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem	229
<i>Oki Arifin</i>	
40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur	235
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul	241
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
42. Sekolah Demokrasi	247
<i>Rezki Satriis</i>	
43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia	253
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul	259
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah	265
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta	271
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)	277
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	

48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun	283
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo	289
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	295
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan	301
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul	307
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta	313
<i>Sumarni Adi</i>	
54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain	319
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta	325
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta	331
<i>Vidyana Arsanti</i>	
57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar	337
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman	343
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari	349
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari	355
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361
Irton
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367
Mulia Sulistiyono
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373
Citra Desy Aisyah Alkis
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379
Agung Nugroho
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385
Bhanu Sri Nugraha
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391
I Made Artha Agastya

PENGEMBANGAN EKONOMI BERBASIS POTENSI LOKAL UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DUSUN BANARAN, SUMBERAGUNG, JETIS, BANTUL

Renindya Azizza Kartikakirana¹⁾, Dwi Pela Agustina²⁾

¹⁾ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

²⁾ Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : renindyakartikakirana@amikom.ac.id¹⁾, dwipela@amikom.ac.id²⁾

Abstrak

Dusun Banaran merupakan salah satu dusun yang berada di Padukuhan Nogosari, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Dusun Banaran melalui Karang Tarunanya, memiliki potensi usaha ekonomi berupa budidaya ikan lele, selama ini ikan lele hanya dijual mentah saja. Di samping itu, di dusun tersebut banyak ibu-ibu yang hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang ingin memperoleh tambahan penghasilan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu untuk mengembangkan ekonomi lokal Dusun Banaran dengan cara meningkatkan kapasitas Ibu-Ibu Dusun Banaran mengenai pengolahan produk ikan lele. Dengan adanya peningkatan kapasitas ini, harapannya dapat memunculkan pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan produk unggulan dusun. Adanya pelatihan pengolahan potensi lokal ini dinilai masyarakat ke depannya dapat memberdayakan ibu-ibu dasa wisma yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga untuk mengembangkan produk olahan potensi lokal dusun. Pelatihan ini memicu masyarakat untuk dapat berkreasi menciptakan inovasi dalam pengolahan potensi lokal yang dimilikinya, yaitu ikan lele.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, potensi lokal, pengolahan produk

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya memberikan kekuatan bagi masyarakat untuk memandirikan masyarakat agar dapat menghadapi tantangan kehidupannya [1]. Pemberdayaan masyarakat dapat membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Pemberdayaan merupakan upaya untuk menggerakkan kekuatan, tenaga dan pengaruh yang dimiliki seseorang atau kelompok sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat bagi dirinya atau kelompoknya.

Pengembangan/ pembangunan masyarakat merupakan upaya yang mengandung unsur pemberdayaan masyarakat dalam hal meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap sesuatu yang akan dilaksanakan oleh masyarakat [2]. Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari pengembangan masyarakat. Pengembangan masyarakat dapat dilakukan dengan cara meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi komunitas masyarakat [3].

Program pengembangan masyarakat dapat berwujud pengembangan ekonomi lokal di

masyarakat. Kegiatan pengembangan ekonomi lokal dapat berupa kegiatan pelatihan peningkatan pengetahuan. Selain itu, kegiatan pengembangan ekonomi lokal juga dapat berupa kegiatan peningkatan kemampuan masyarakat.

Dusun Banaran merupakan salah satu dusun yang berada di Padukuhan Nogosari, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Di dusun tersebut masih jarang terdapat kegiatan pelatihan peningkatan pengetahuan serta kemampuan masyarakat. Unsur-unsur masyarakat yang potensial untuk memperoleh kegiatan pelatihan dan sosialisasi yaitu pemuda karang taruna, dan ibu-ibu dasa wisma.

Karang Taruna Bakti Mandiri Dusun Banaran memiliki potensi usaha ekonomi berupa budidaya ikan lele, padi, dan pisang. Dari ketiga potensi ekonomi lokal di dusun tersebut, budidaya lele merupakan usaha yang paling banyak mendapatkan penghasilan. Terdapat 3 kolam budidaya ikan lele. Selama ini, ikan lele hasil budidaya pemuda karang taruna hanya dijual begitu saja tanpa diolah. Di samping itu, di Dusun Banaran banyak ibu-ibu yang hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga

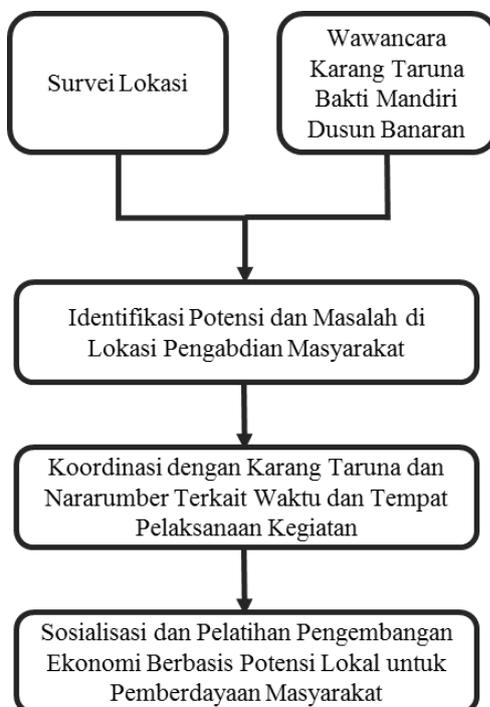
yang ingin memperoleh tambahan penghasilan. Ibu-ibu tersebut tergabung dalam kelompok dasa wisma.

Berdasarkan potensi dan masalah yang telah disebutkan, tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu untuk mengembangkan ekonomi lokal Dusun Banaran dengan cara meningkatkan kapasitas Ibu-Ibu Dusun Banaran mengenai pengolahan produk ikan lele. Dengan adanya peningkatan kapasitas ini, harapannya dapat memunculkan pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan produk unggulan dusun.

Manfaat dari pengabdian masyarakat ini yaitu untuk memberdayakan ibu-ibu warga Dusun Banaran dalam hal pengolahan potensi ekonomi lokal Dusun Banaran. Hal ini dilakukan agar nilai ekonomi dari lele dapat meningkat. Di samping itu, ke depannya hasil olahan lele ini dapat menjadi produk unggulan Dusun Banaran dan dapat membantu perekonomian warga.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan sosialisasi pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal ini dilakukan dengan menggunakan alur sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan
Sumber: Tim Pengabdian Masyarakat, 2018

Tim pengabdian masyarakat telah melakukan survey dan wawancara dengan pemuda karang taruna untuk mengidentifikasi potensi dan masalah yang dihadapi masyarakat Dusun Banaran. Potensi budidaya lele dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Potensi Budidaya Lele di Dusun Banaran oleh Pemuda Karang Taruna

Sumber: Dokumentasi Pengabdian Masyarakat, 2018

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan melalui 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. 3 tahapan tersebut dilaksanakan selama 5 bulan. Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) Koordinasi dengan Karang Taruna Bakti Mandiri Dusun Banaran. Koordinasi dilaksanakan untuk mencari kesepakatan waktu, tempat pelaksanaan, dan peserta yang akan diundang. Dalam tahapan ini disepakati akan diundang 8 dasa wisma, setiap dasa wisma terdiri dari 10 orang, sehingga total peserta yaitu 80 orang.
- 2) Uji coba pelatihan pengolahan potensi ekonomi lokal. Uji coba ini dilakukan agar tim pengabdian lebih menguasai dalam hal pengolahan ikan lele menjadi pempek ikan lele. Dengan demikian dapat menyampaikan langsung kepada masyarakat.
- 3) Koordinasi dengan Ahli Pemasaran terkait waktu pelaksanaan dan materi yang akan diberikan
- 4) Persiapan kebutuhan terkait alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelatihan dan sosialisasi. Alat yang digunakan dalam kegiatan ini beberapa disediakan oleh karang taruna seperti tenda, meja, *sound system*, *microphone*, dan tikar. Adapun untuk alat praktik pengolahan ikan disediakan oleh peserta. Bahan untuk praktik pengolahan ikan disediakan semua oleh tim pengabdian masyarakat.

Pada tahap persiapan ini disepakati bahwa waktu pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi dilakukan pada 16 September 2018 pada pukul 08.00 – 12.00 WIB. Tempat pelaksanaan kegiatan di salah satu halaman rumah warga dan ruas jalan Dusun Banaran.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta diberikan bahan sosialisasi dan pelatihan
- 2) Peserta diberikan sosialisasi pengolahan potensi ekonomi lokal dan pemasaran produk oleh narasumber ahli pemasaran
- 3) Peserta diberikan kesempatan bertanya kepada narasumber
- 4) Peserta diberikan pelatihan pengolahan potensi ekonomi lokal (demo masak)
- 5) Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekkan pengolahan potensi lokal berdasarkan kreasi mereka
- 6) Peserta yang memiliki bakat dalam pengolahan potensi lokal diberi apresiasi

Pada tahap pelaporan, dilakukan pembuatan laporan pengabdian masyarakat. Laporan dibuat dalam bentuk dokumen laporan dan paper pengabdian masyarakat. Dalam laporan juga dilampirkan beberapa bukti pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan ekonomi ini difokuskan pada peningkatan kapasitas Ibu-Ibu Dusun Banaran mengenai pengolahan produk ikan lele, sehingga kedepannya dapat memunculkan pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan produk unggulan dusun.

Peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini berjumlah 66 orang dengan rincian menurut dasa wisma sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Peserta yang Hadir Menurut Dasa Wisma

Sumber: Tim Pengabdian Masyarakat, 2018

No	Dasa Wisma	Jumlah Anggota Hadir
1	Pare	7
2	Tomat	9
3	Terong	10
4	Bayam	10
5	Kacang Panjang	5
6	Kangkung	12
7	Sawi	7
8	Wortel	6
	Jumlah	66

Kegiatan pengembangan ekonomi terbagi menjadi 4 kegiatan utama, yaitu Pertama, sosialisasi pengolahan potensi ekonomi lokal dan pemasaran produk. Kedua, pelatihan pengolahan potensi ekonomi lokal. Ketiga, praktik pengolahan potensi lokal berdasarkan kreasi peserta. Keempat, apresiasi peserta yang memiliki bakat dalam pengolahan potensi lokal.

Sosialisasi pengolahan potensi ekonomi lokal dan pemasaran produk

Sosialisasi dilaksanakan oleh narasumber yang ahli dalam hal pemasaran. Tujuan sosialisasi tersebut adalah untuk menyadarkan masyarakat terkait nilai tambah ekonomi dalam potensi lokal dusun, yaitu ikan lele. Selama ini, ikan lele hasil budidaya hanya dijual mentah kepada warga, padahal ikan lele ini dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai tambah ekonomi dan nilai tambah pemberdayaan masyarakat. Suasana saat sosialisasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Sosialisasi Pengolahan Potensi Ekonomi Lokal dan Pemasaran Produk

Sumber: Dokumentasi Pengabdian Masyarakat, 2018

Selain menyadarkan masyarakat, dalam sosialisasi ini juga diberikan trik-trik pemasaran produk potensi ekonomi yang telah diolah. Pemasaran

dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial dan mengikuti event-event industri kreatif dan industri kecil menengah.

Pelatihan pengolahan potensi ekonomi lokal

Pelatihan pengolahan potensi ekonomi lokal yang diberikan yaitu tentang pengolahan ikan lele menjadi pempek ikan lele. Pelatihan diberikan langsung oleh tim pengabdian masyarakat ini. Dalam pelatihan tersebut, tim mempraktikkan pengolahan pembuatan pempek ikan lele dan cuka pempek. Berikut ini adalah gambar saat tim melakukan pelatihan pengolahan potensi ekonomi.



Gambar 4. Demo Masak Pengolahan Ikan Lele menjadi Pempek Ikan Lele

Sumber: Dokumentasi Pengabdian Masyarakat, 2018

Praktik pengolahan tersebut disaksikan langsung oleh peserta. Peserta juga aktif bertanya dalam proses yang kurang dipahami.

Praktik pengolahan potensi lokal berdasarkan kreasi peserta

Setelah peserta melihat langsung praktik pengolahan yang diberikan oleh tim, peserta mempraktikkannya bersama kelompoknya yang sudah terbagi dalam kelompok dasa wisata Dusun Banaran. Terdapat 8 kelompok dasa wisata. Praktik ini dikemas dalam lomba cipta kreasi pempek ikan lele.

Sebelumnya peserta sudah menyiapkan peralatan untuk praktik pengolahan ikan lele. Adapun untuk bahan-bahan sudah disiapkan oleh tim. Peserta sangat bersemangat dalam mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh dalam demo pengolahan ikan

sebelumnya. Berikut ini adalah gambar praktik pengolahan potensi ekonomi oleh peserta sosialisasi dan pelatihan.



Gambar 5. Praktik Pengolahan Ikan Lele menjadi Pempek Ikan Lele Oleh Peserta

Sumber: Dokumentasi Pengabdian Masyarakat, 2018

Apresiasi peserta yang memiliki bakat dalam pengolahan potensi lokal

Setelah praktik dalam bentuk lomba cipta kreasi pempek ikan lele tersebut, peserta menyajikan hasil cipta kreasi pempeknnya. Hasil sajian peserta kemudian dinilai oleh dewan juri yang terdiri dari tim pengabdian masyarakat, narasumber ahli pemasaran, dan perwakilan dari tokoh Dusun.

Berdasarkan penilaian dewan juri diperoleh 4 juara. Setelah itu peserta juara 1 sampai 4 diberikan apresiasi berupa hadiah untuk penyemangat. Juara 1, 2, 3, dan 4 diraih oleh Dasa Wisata Kangkung, Kacang Panjang, Sawi, dan Wortel. Gambaran hasil cipta kreasi pempek ikan lele oleh peserta dapat dilihat pada gambar 6. Adapun untuk gambar pemberian apresiasi untuk peserta yang memiliki bakat dalam pengembangan ikan lele dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 6. Hasil Cipta Kreasi Pempek Ikan Lele Oleh Peserta

Sumber: Dokumentasi Pengabdian Masyarakat, 2018



Gambar 7. Pemberian Apresiasi Kepada Peserta yang Berbakat

Sumber: Dokumentasi Pengabdian Masyarakat, 2018

Setelah pemberian apresiasi, terdapat dialog dengan para peserta yang memiliki bakat untuk pengolahan pempek ikan lele itu. Dalam dialog tersebut diketahui bahwa ibu dasa wisma akan mencoba untuk mengembangkan pengolahan ikan lele menjadi pempek ikan lele, sehingga dapat menjadi potensi usaha dasa wisma.

4. PENUTUP

1) Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul dilakukan dengan melihat potensi dan masalah terhadap pengembangan ekonomi lokal disana. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan 4 kegiatan utama, yaitu sosialisasi pentingnya pengolahan produk dan pemasaran, pelatihan (demo pengolahan lele oleh tim), praktik pengolahan lele oleh peserta, dan apresiasi kepada peserta yang berbakat.

Dengan adanya pelatihan pengolahan potensi lokal ini dinilai masyarakat ke depannya dapat memberdayakan ibu-ibu dasa wisma yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga untuk mengembangkan produk olahan potensi lokal dusun. Pelatihan ini memicu masyarakat untuk dapat berkreasi menciptakan inovasi dalam pengolahan potensi lokal yang dimilikinya, yaitu ikan lele.

Sebelum pelatihan, beberapa masyarakat sudah pernah membuat olahan pempek lele. Namun banyak masyarakat yang belum mengetahui cara mengolah ikan lele menjadi pempek ikan lele. Berdasarkan hasil praktik peserta hasil olahan ikan lele menjadi pempek ikan lele cukup memuaskan. Rasa pempek dan cuka pempek relatif enak. Meskipun demikian juga terdapat beberapa yang masih butuh pengalaman dalam hal pengolahan tersebut.

Dukungan dari masyarakat untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini cukup tinggi. Dukungan berasal dari pemuda karang taruna dan ibu-ibu dasa wisma. Pemuda karang taruna mendukung dalam hal persiapan kegiatan. Pada persiapan, pemuda karang taruna membantu menyiapkan lokasi acara dengan cara menyiapkan tikar, sound system, microphone, tenda, dan meja. Persiapan tersebut juga dikoordinasikan dengan tim pengabdian masyarakat. Adapun dukungan dari

ibu-ibu dasa wisma berupa mempersiapkan alat untuk praktik masak pengolahan ikan lele. Di samping itu, antusiasme masyarakat sebelum pelatihan sangat semangat dalam menyambut pelatihan di dusun mereka. Beberapa peserta sudah berlatih sendiri membuat olahan ikan untuk mendukung kegiatan praktik cipta kreasi pengolahan ikan lele.

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu terkait dengan penyesuaian waktu pelaksanaan. Hal ini dikarenakan di Dusun tersebut sedang banyak kegiatan masyarakat. Meskipun demikian, dapat disepakati waktu pelaksanaan yang tepat sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Adapun terkait dengan kompetitor pengolahan ikan lele menjadi pempek lele, di Kabupaten Bantul, terutama di Dusun Banaran masih jarang kompetitor dalam produk pempek lele. Dengan demikian olahan ini dapat menjadi potensi produk unggulan jika didukung dengan modal dan kemauan masyarakat yang tinggi.

2) Saran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pelatihan pengolahan potensi ekonomi dapat dikembangkan lebih lanjut di Dusun Banaran ini, yaitu terkait pengemasan, pencitraan brand produk, dan pemasaran lebih lanjut.
- b. Ibu-Ibu Dusun Banaran perlu segera memulai kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa usaha pengolahan ikan lele menjadi pempek lele, sehingga sosialisasi dan pelatihan ini dapat berguna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Dusun Banaran
- c. Pengolahan potensi ekonomi lokal di Dusun ini sangat berpeluang untuk menjadi produk unggulan dusun, kecamatan, dan Kabupaten Bantul pada umumnya jika ditekuni oleh masyarakat.
- d. Antusiasme masyarakat Dusun Banaran dapat mendukung untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dapat berlokasi di sini.

Daftar Pustaka

- [1] Mustangin, Desy Kusniawati, Nufa Pramina Islami, Baruna Setyaningrum, and Eni Prasetyawati. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji. *Sosioglobal : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 2(1):59-72.

- [2] Zamhariri. 2008. Pengembangan Masyarakat: Perspektif Pemberdayaan dan Pembangunan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Volume 4, Nomor 1, Juni 2008.
- [3] Darmansyah A, Sulistiono, Nugroho T, Supriyono E. 2016. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele di Desa Balongan, Indramayu, Jawa Barat. *Jurnal Agrokreatif IPB*. 2(1): 8-16. Dalam Hudaidah, Siti, dkk. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Lele Teknologi Bioflok di Kelurahan Pinang Jaya, Bandar Lampung, Lampung. *Jurnal Pengabdian kepada masyarakat Sakai Sambayan*.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan ini. Selain itu juga diberikan ucapan terima kasih kepada Pemuda Karang Taruna dan Kelompok Dasa Wisma Dusun Banaran yang telah bekerja sama dengan baik dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.